



SKRIPSI

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN STRES AKADEMIK TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

BASO TAQWA



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2025**



SKRIPSI

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN STRES AKADEMIK TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**BASO TAQWA
A021181334**



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2025**

SKRIPSI

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN STRES AKADEMIK TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)

disusun dan diajukan oleh

BASO TAQWA
A021181334

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 3 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Wahda, SE., M.Pd., M.Si
NIP. 197602082003122001

Pembimbing II



Insany Fitri Nurgamar, SE., MM
NIP. 198812052015042002

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E., M.BA., M.Phil
NIP. 197705102006041003



SKRIPSI

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN STRES AKADEMIK TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Hasanuddln)

disusun dan diajukan oleh

BASO TAQWA

A021181334

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi pada tanggal **21 Juli 2025**
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Wahda, S.E., M.Pd.,M.SI	Ketua	1. 
2.	Insany Fitri Nurqamar, S.E., MM	Sekretaris	2. 
3.	Prof. Dr. Musran Munizu, S.E, M.SI., M.A.P	Anggota	3. 
4.	Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil	Anggota	4. 

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddln



Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil.
NIP. 197705102006041003



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Baso Taqwa
NIM : A021181334
Jurusan/ Program Studi : Manajemen S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN STRES AKADEMIK TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur dijiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 3 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,


Baso Taqwa







PRAKATA

Puji syukur Kehadirat Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan saya waktu, kesehatan, kemudahan, ketabahan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul 'Pengaruh Motivasi Belajar Dan Stres Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa'. Skripsi ini dibuat sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi.

Proses Pembuatan skripsi ini hingga selesai tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kendala yang dihadapi penulis. Terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki sehingga penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati untuk menerima saran yang diberikan untuk menyempurnakan karya ini kedepannya. Banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan *support* untuk penulis dalam menyelesaikan tulisan skripsi ini. Melalui kesempatan ini, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tua saya, Bapak Tam Basri dan Ibu Indo Sennang, atas segala doa, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan. Pengorbanan berupa waktu, tenaga, dan uang untuk membiayai saya dari Sekolah Dasar (SD) hingga jenjang Perguruan Tinggi. Terima kasih telah menjadi orang tua yang luar biasa untuk saya. Saya juga berterima kasih kepada kakak dan adik saya, Ulfa dan Riri, atas dukungan moril dan semangat yang selalu diberikan kepada saya. Gelar sarjana ini saya persembahkan untuk kalian.
2. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu dosen pembimbing saya, Ibu Dr. Wahda, S.E., M.Pd., M.Si dan Ibu Insany Fitri



Nurqamar, S.E.,MM yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, masukan, dan motivasinya. Tanpa bimbingan beliau, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan.

3. Tak lupa juga saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Musran Munizu, S.E,M.Si.,M.A.P dan Bapak Dr. Andi Aswan, S.E.,MBA.,M.Phil selaku dosen penguji saya, atas waktu dan saran yang diberikan saat sidang skripsi.
4. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, khususnya kepada seluruh dosen Departemen Manajemen atas semua ilmu yang diberikan selama saya berada dalam bangku perkuliahan.
5. Terima kasih kepada seluruh responden yang telah bersedia mengisi kuesioner penelitian saya. Tanpa bantuan responden, penelitian ini tidak akan terlesaikan.
6. Terima kasih kepada seluruh teman-teman seperjuangan manajemen angkatan 2018 atas kebersamaan selama masa perkuliahan.
7. Terima kasih juga kepada teman-teman UKM LDM Darul 'Ilmi FEB UH atas pengalaman organisasi yang diberikan. Pengalaman yang sangat berguna dan berari bagi saya.
8. Terima kasih kepada teman-teman dari PB. Rantau atas waktu yang kita habiskan bersama untuk hobi, yaitu bermain bulutangkis.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya yang terus memberikan dukungan agar bisa menyelesaikan penelitian ini.
10. Terima kasih kepada kedua staff Departemen Manajemen, yaitu Pak Tamsir dan Pak Bus atas bantuan nya selama saya dalam masa perkuliahan hingga



selesai. Saya ucapkan terima kasih juga kepada seluruh staff akademik yang sangat banyak membantu dalam proses pengurusan berkas.

11. Serta seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah membantu menyelesaikan penelitian ini sesuai dengan waktu yang diharapkan.

12. Dan yang terakhir, saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri atas perjuangannya dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih karena tidak menyerah, walaupun hasil tidak sesuai yang diharapkan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan untuk para pembaca. Mohon maaf atas kekurangannya dan Terima Kasih.

Makassar, 3 Juli 2025

Penulis.



ABSTRAK

**Pengaruh Motivasi Belajar Dan Stres Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa
(Studi Kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Angkatan 2020-2024).**

Baso Taqwa
Wahda
Insany Fitri Nurqamar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar dan stres akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan metode *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan alat pengumpulan data berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden secara langsung. Adapun beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (X1), stres akademik (X2) dan prestasi akademik mahasiswa (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, sedangkan stres akademik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

Kata kunci: motivasi belajar, stres akademik, prestasi akademik mahasiswa.



ABSTRACT

**The Effect of Learning Motivation and Academic Stress on Student
Academic Achievement
(Case Study on students of the Faculty of Economics and Business,
Hasanuddin University, Class of 2020-2024)**

Baso Taqwa

Wahda

Insany Fitri Nurqamar

This study aims to determine how the influence of learning motivation and academic stress on the academic performance of students of the Faculty of Economics and Business, Hasanuddin University. This study uses a quantitative approach with data collection using the Proportionate Stratified Random Sampling method with data collection tools in the form of questionnaires distributed to respondents directly. The variables used in this study are learning motivation (X1), academic stress (X2) and student academic achievement (Y). The results of this study indicate that learning motivation has a positive and significant effect on the academic achievement of students of the Faculty of Economics and Business, Hasanuddin University, while academic stress has a negative and significant effect on the academic achievement of students of the Faculty of Economics and Business, Hasanuddin University.

Keywords: learning motivation, academic stress, student academic achievement.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PRAKATA.....	v
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Teori.....	8
2.1.1 Teori Atribusi	8
2.1.2 Motivasi Belajar	11
2.1.3 Stress Akademik.....	15
2.1.4 Prestasi Akademik Mahasiswa	21
2.2 Tinjauan Empirik (Penelitian Terdahulu)	24
2.3 Kerangka Penelitian	27
2.4 Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Rancangan Penelitian.....	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Populasi dan Sampel.....	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel.....	30



3.4	Jenis dan Sumber Data.....	31
3.4.1	Jenis Data.....	31
3.4.2	Sumber Data.....	31
3.5	Teknik dan Pengumpulan Data.....	32
3.6	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	33
3.6.1	Variabel Penelitian.....	33
3.6.2	Definisi Operasional.....	33
3.7	Instrumen Penelitian.....	35
3.8	Uji Instrumen.....	36
3.8.1	Uji Validitas.....	36
3.8.2	Uji Reliabilitas.....	36
3.9	Teknik Analisis Data.....	37
3.9.1	Analisis Deskriptif.....	37
3.9.2	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.9.3	Analisis Regresi Berganda.....	39
3.9.4	Uji Parsial (Uji Statistik t).....	39
3.9.5	Uji Koefisien Determinasi.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		41
4.1	Analisis Karakteristik Responden.....	41
4.1.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
4.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	41
4.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	42
4.2	Analisis Deskriptif.....	43
4.2.1	Penentuan Range.....	43
4.2.2	Deskriptif Variabel dan Perhitungan Skor Variabel.....	43
4.3	Analisis Pengujian Instrumen.....	47
4.3.1	Uji Validitas.....	47
4.3.2	Uji Reliabilitas.....	50
4.4	Analisis Pengujian Asumsi Klasik	50
4.4.1	Uji Normalitas	50
4.4.2	Uji Multikolinearitas.....	52
4.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
4.5.1	Uji Parsial (Uji t).....	54
4.5.2	Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	55



4.6	Analisis dan Pembahasan	56
4.6.1	Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa	56
4.6.2	Pengaruh Stres Akademik - Prestasi Akademik Mahasiswa	58
BAB V_PENUTUP		61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....		63



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.	24
Tabel 3. 1 Populasi Mahasiswa FEB-UH Angkatan 2020-2024.....	30
Tabel 3. 2 Definisi Operasional.	34
Tabel 3. 3 Skala Likert dalam Penelitian.	35
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.	41
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	41
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.	42
Tabel 4. 4 Tanggapan Responden mengenai Motivasi Belajar (X1).....	43
Tabel 4. 5 Tanggapan Responden mengenai Stres Akademik (X2).....	45
Tabel 4. 6 Tanggapan Responden mengenai Prestasi Akademik (Y)	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas untuk variabel Motivasi Belajar (X1).....	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas untuk Variabel Stres Akademik (X2)	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas untuk Variabel Prestasi Akademik (Y).....	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji One Sample Kolmogorov Smirnov	52
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas.	52
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.	53
Tabel 4. 14 Hasil Uji Parsial (Uji t)	55
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lama Studi Rata-rata per Tahun Wisuda Mahasiswa FEB-UH....	2
Gambar 1.2 IPK Rata-rata Tahun Wisuda Mahasiswa FEB-UH.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 4. 1 Grafik Normal P-P Plot.....	51



BAB I

PENDAHULUAN

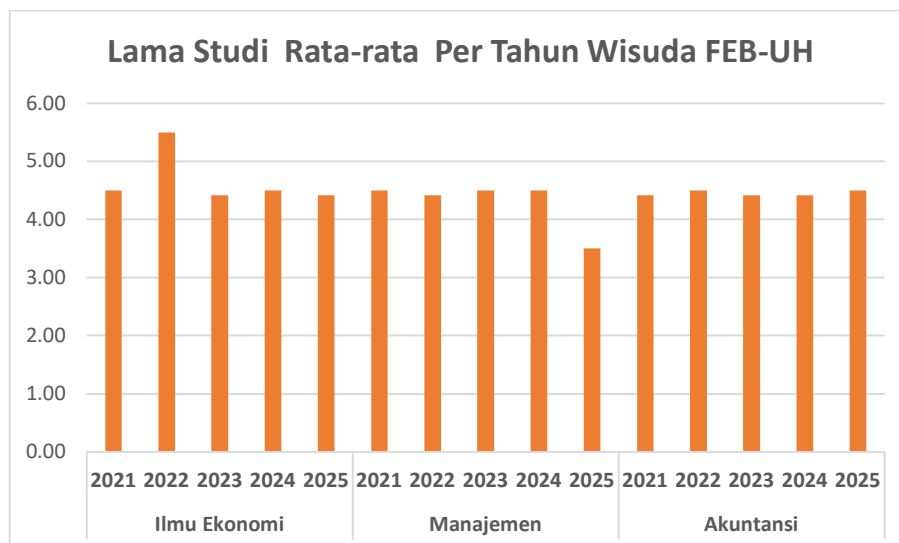
1.1 Latar Belakang

Peranan perguruan tinggi saat ini mesti berpegang teguh pada tri dharma perguruan tinggi yakni Pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sebagai pedoman dari setiap aktivitas dan pengembangan yang dilakukan dalam melahirkan mahasiswa yang kompatibel akan bidang keilmuan masing-masing, serta meningkatkan kualitas dan infrastruktur suatu perguruan tinggi. Namun setelah keluarnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 49 Tahun 2014, yang menetapkan masa studi maksimal lima tahun untuk program diploma empat dan program sarjana bagi mahasiswa dengan beban belajar 144 SKS. Perguruan tinggi diuntut untuk menyusun kurikulum yang adaptif dan berakselerasi dengan waktu, dimana sebelumnya mahasiswa dapat menyelesaikan masa studi sarjana selama 14 semester, kini harus bisa menyelesaikan masa studi paling lambat 10 semester.

Perubahan pelaksanaan masa studi untuk program sarjana ini tentunya berimplikasi secara kompleks baik dari segi kurikulum yang digunakan perguruan tinggi dan pola aktivitas mahasiswa di kampus untuk dalam melaksanakan peran nya sebagai mahasiswa, yang diuntut untuk belajar dan memperdalam khasanah keilmuan yang dipilihnya, serta tetap memaksimalkan kemampuan dan skill yang dimiliki nya di berbagai organisasi kampus maupun ruang ilmiah lain nya. perubahan ini terasa secara nyata dalam konstelasi lingkup kampus di perguruan tinggi di Indonesia, salah satunya Universitas Hasanuddin.



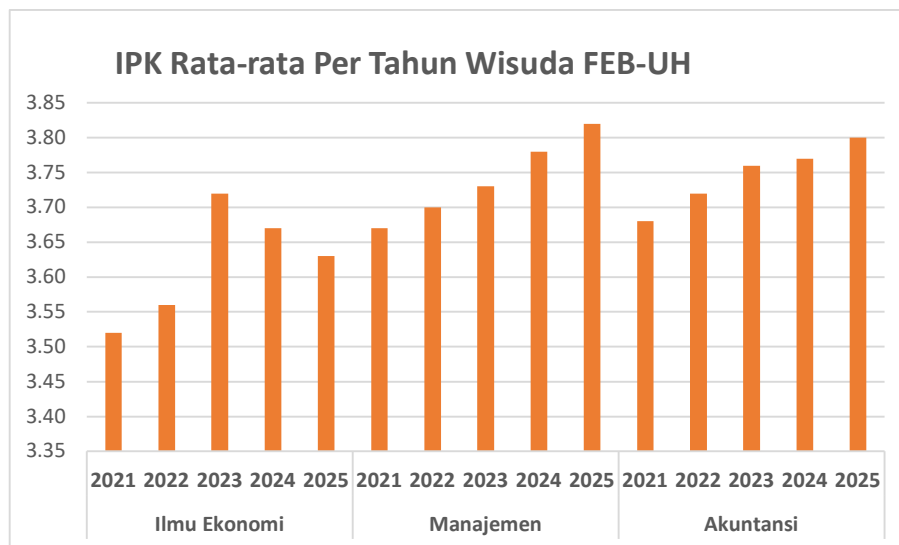
Universitas Hasanuddin mulai menerapkan perubahan masa studi yang ditandai dengan dikeluarkannya Surat Edaran Nomor 46982/UN4.1/TM.02.01/2023. yang salah satu poin nya membahas terkait masa studi paling lama diselesaikan oleh mahasiswa selama 10 semester (5 tahun) yang efektif berlaku bagi mahasiswa yang masuk mulai pada masa ajar tahun 2023/2024. Implikasi dari perubahan ini tentu mengharuskan setiap subjek dalam perguruan tinggi beradaptasi akan perubahan tersebut, dan mengejar target untuk bisa selesai maksimal 5 tahun atau 10 semester. Hal ini menjadi pengingat bagi setiap civitas akademika untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin namun tetap melandasi setiap aktivitasnya berpedoman pada tri dharma perguruan tinggi, berdasarkan data frekuensi rata-rata lama studi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin menunjukkan rata-rata lama studi mahasiswa berkisar 4 tahun 5 bulan.



Gambar 1.1 Lama Studi Rata-rata Per Tahun Wisuda FEB-UH



Dalam proses penyesuaian dan percepatan masa studi ini, tentu saja prestasi akademik yang ditandai dari nilai akademik pembelajaran berupa Nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) maupun nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menjadi hal yang tetap harus dipertahankan pada rentang nilai yang tinggi sebagai bekal yang kompetitif dalam kebutuhan lapangan kerja dan kebutuhan industri di masa mendatang. Berdasarkan data yang dikumpulkan, frekuensi rata-rata IPK mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin menunjukkan rata-rata nilai sebesar 3,70. Nilai ini tentu saja harus di pertahankan kepada mahasiswa angkatan 2023, 2024 dan angkatan-angkatan selanjutnya mengingat mereka memiliki masa studi yang lebih singkat dari angkatan 2022-kebawah. Hal tentu saja menjadi tantangan bagi civitas akademika UNHAS dalam beradaptasi terhadap percepatan masa studi dan tetap mempertahankan prestasi akademik mahasiswa.



Gambar 1.2 IPK Rata-rata Per Tahun Wisuda FEB-UH



Prestasi akademik merupakan istilah yang sering digunakan untuk menunjukkan pencapaian yang telah diperoleh peserta didik dari hasil belajar. Prestasi akademik umumnya dinyatakan menggunakan angka atau simbol huruf tertentu. Prestasi akademik didapatkan melalui penilaian, baik secara langsung oleh guru maupun secara tidak langsung dengan tes tulis (Mudawama, 2022). Prestasi akademik mahasiswa merupakan cerminan dari kualitas pembelajaran dan indikator keberhasilan dalam dunia pendidikan tinggi. Namun, pencapaian akademik yang optimal tidak hanya ditentukan oleh faktor intelektual, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek psikologis dan motivasi mahasiswa. Dua faktor utama yang berperan penting dalam hal ini adalah motivasi belajar dan stres akademik.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal peserta didik yang menimbulkan kegembiraan dan semangat belajar serta memungkinkan peserta didik mencapai hasil belajar yang unggul (Nirvana, 2024). Motivasi belajar merujuk pada dorongan internal yang mendorong individu untuk terlibat dalam aktivitas belajar. Dalam konteks akademik, motivasi ini menjadi pendorong utama bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan pendidikan mereka. Penelitian oleh Afdhal (2020) menunjukkan adanya korelasi positif antara motivasi berprestasi dan prestasi akademik mahasiswa, serta korelasi negatif antara stres dan prestasi akademik. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi yang tinggi dapat meningkatkan prestasi akademik, sementara stres yang tinggi dapat menurunkan prestasi tersebut.

Stres akademik adalah suatu kondisi tekanan yang sedang dialami oleh individu yang didalamnya terdapat berbagai tuntutan akademik dan dimunculkan berbagai reaksi meliputi fisik, emosional, kognitif, dan perilaku (Dwi dkk, 2020).



Stres akademik merupakan respons psikologis terhadap tuntutan akademik yang dirasakan mahasiswa. Faktor-faktor seperti beban tugas yang berlebihan, tekanan untuk mencapai nilai tertentu, dan ekspektasi dari lingkungan dapat menyebabkan stres pada mahasiswa. Penelitian oleh Condroningtyas dan Marsofiyati (2024) mengungkapkan bahwa stres akademik memiliki pengaruh negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang mengalami stres akademik tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih rendah.

Dari uraian di atas, menunjukkan adanya korelasi yang kuat dari motivasi belajar maupun stres akademik dalam mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, oleh karena itu penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan stres akademik, serta mengembangkan strategi untuk mengelola keduanya. Institusi pendidikan perlu menyediakan dukungan yang memadai, seperti layanan konseling, pelatihan manajemen stres, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, guna membantu mahasiswa dalam mengelola stres akademik dan meningkatkan motivasi belajar mereka, yang akan berimplikasi positif terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan stres akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan judul, yaitu: **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Stres Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa FEB-UH Angkatan 2020-2024)”**



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka muncul permasalahan yaitu:

1. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa pada mahasiswa FEB-UH Angkatan 2020-2024?
2. Apakah pengaruh stres akademik berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa pada mahasiswa FEB-UH Angkatan 2020-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penyusunan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa FEB-UH angkatan 2020-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh stres akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa FEB-UH angkatan 2020-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai ilmu pengetahuan di bidang SDM yaitu motivasi dan stres akademik, pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa dan untuk kedepannya dapat digunakan sebagai bahan refleksi dan referensi sehingga dapat memahami secara lebih luas bagaimana faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.



2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi kepada mahasiswa untuk dapat meningkatkan prestasi akademis dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti motivasi belajar dan mengolah stres akibat aktivitas dan beban akademik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi ini dikemukakan oleh Harold Kelley (1972) yang merupakan perkembangan dari teori atribusi yang dicetuskan oleh Fritz Heider (1958). Teori ini menjelaskan bahwa ketika individu mengamati perilaku seseorang, individu tersebut berupaya untuk menentukan apakah perilaku tersebut disebabkan secara internal ataupun eksternal. Perilaku yang disebabkan secara internal merupakan perilaku yang diyakini berada dibawah kendali pribadi seorang individu. Perilaku yang disebabkan secara eksternal merupakan perilaku yang dianggap sebagai akibat dan sebab-sebab luar, yaitu individu tersebut dianggap telah dipaksa berperilaku demikian oleh situasi (Yunus, 2024)

Atribusi mengasumsikan bahwa orang mencoba untuk menentukan mengapa seseorang melakukan apa yang mereka lakukan, seseorang mencoba memahami mengapa orang lain melakukan sesuatu yang mungkin satu atau lebih atribusi menyebabkan perilaku tersebut, asumsi-asumsi ini kemudian dalam aplikasinya menjelaskan berbagai fenomena yang terkait sikap manusia. Atribusi merupakan proses dilakukan untuk mencari sebuah jawaban atau pertanyaan mengapa atau apa sebabnya atas perilaku orang lain ataupun diri sendiri. Proses atribusi ini sangat berguna untuk membantu pemahaman kita akan penyebab perilaku dan merupakan mediator penting bagi reaksi kita terhadap dunia sosial (Samsuar, 2019).



2.1.1.1 Dimensi Atribusi

Atribusi merupakan suatu proses penilaian tentang penyebab, yang dilakukan individu setiap hari terhadap berbagai peristiwa, dengan atau tanpa disadari. Atribusi terdiri dari 3 dimensi yaitu (Samsuar, 2019);

1. Lokasi penyebab, masalah pokok yang paling umum dalam persepsi sebab akibat adalah apakah suatu peristiwa atau tindakan tertentu disebabkan oleh keadaan internal (hal ini disebut sebagai atribusi internal) atau kekuatan eksternal (atribusi eksternal);
2. Stabilitas, dimensi sebab akibat yang kedua adalah berkaitan dengan pertanyaan apakah penyebab dari suatu peristiwa atau perilaku tertentu itu stabil atau tidak stabil. Dengan kata lain stabilitas mengandung makna seberapa permanen atau berubah-ubahnya suatu sebab.
3. Pengendalian, dimensi ini berkaitan dengan pertanyaan apakah suatu penyebab dapat dikendalikan atau tidak dapat dikendalikan oleh seorang individu..

2.1.1.2 Tujuan Atribusi

Terdapat dua tujuan utama melakukan proses atribusi yaitu (Samsuar, 2019):

1. Proses atribusi mempunyai tujuan untuk memperoleh pemahaman terhadap dunia. Kesimpulan-kesimpulan dibuat untuk memahami lingkungan dan memprediksi kejadian-kejadian di masa yang akan datang
2. Proses atribusi yang dipelajari secara alami dan mempunyai tujuan untuk menjelaskan tindakan-tindakannya sendiri serta berusaha untuk mengendalikan tindakan-tindakan orang lain yang mempunyai hubungan interpersonal dekat dengan dirinya.



2.1.1.3 Model Proses Atribusi

Beberapa Model Atribusi dari beberapa pendapat para ahli (Samsuar, 2019):

1. Model Heider

Analisa secara sistematis tentang bagaimana orang menginterpretasikan sebab perilaku orang lain pada awalnya dilakukan oleh Heider. Heider mengemukakan bahwa masing-masing dari kita dalam interaksi sehari-hari dengan orang lain akan bertindak laku mirip seorang ilmuwan. Dalam menginterpretasikan perilaku orang lain, orang menggunakan prinsip-prinsip kausal yang naluri dan commonsense psikologi dalam memutuskan apakah perilaku orang lain diatribusikan pada faktor disposisi internal atau tidak.

Menurut model Heider, perilaku seseorang dapat disimpulkan disebabkan oleh kekuatan-kekuatan internal (termasuk disposisi). Kekuatan-kekuatan lingkungan terdiri dari faktor situasi yang menekan, sehingga memunculkan perilaku tertentu. Kekuatan-kekuatan internal (personal forces) dilihat sebagai hasil dari kemampuan (ability), power dan usaha yang ditunjukkan seseorang.

2. Teori inferensi korespondensi

Edward Jones dan koleganya mempelajari pengaruh kekuatan disposisional dan lingkungan pada atribusi kausal. Mereka menganalisa kondisi-kondisi yang memunculkan atribusi disposisional, atau apa yang mereka sebut dengan istilah inferensi korespondensi, yaitu kasus dimana pengamat memutuskan bahwa disposisi khusus dari aktor (person stimulus) adalah penjelasan yang cukup masuk akal bagi perilaku atau tindakan aktor.



3. Teori Kelley atribusi kausal

Atribusi kausal, memfokuskan diri pada pertanyaan apakah perilaku seseorang berasal dari faktor internal atau eksternal. Untuk menjawab pertanyaan ini ada beberapa aspek yang mesti dipertimbangkan, yaitu consensus, konsistensi, dan distingsi. Ketika terdapat dua atau lebih kemungkinan faktor penyebab suatu perilaku, kita cenderung untuk mengabaikan peran salah satu dari antaranya hal ini dikenal sebagai suatu efek discounting. Ketika suatu penyebab yang memfasilitasi munculnya suatu perilaku dan penyebab yang mengeliminasi terjadinya suatu perilaku, keduanya sama-sama hadir namun perilaku tersebut tetap muncul, kita member nilai tambah pada faktor yang memfasilitasi lahirnya perilaku tadi, hal ini disebut augmenting. (Sears, 1985:30)

2.1.2 Motivasi Belajar

Menurut Gering (2017) motivasi berkaitan dengan usaha dan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang dimana dilakukan untuk memenuhi semua tujuan yang diinginkan oleh seseorang sehingga mencapai ke arah tujuan yang ditujukan. Motivasi merupakan perilaku yang ditujukan kepada sasaran, motivasi berkaitan dengan tingkat usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mengejar suatu tujuan yang berkaitan erat dengan kepuasan pekerja (Permana, 2016).

Samsudin (2019) menjelaskan motivasi adalah proses memengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau sekelompok kerja sehingga supaya mereka mau untuk melaksanakan sesuatu yang sudah ditetapkan. Motivasi yaitu sebuah sesuatu perubahan tenaga pada dalam diri sendiri atau



diri pribadi seseorang yang dimulai dengan tanda adanya dorongan dan reaksi usaha guna untuk mencapai dalam tujuan untuk memenuhi seluruh kebutuhannya (Husna & Prasetya, 2024).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan pengertian dari motivasi adalah dorongan atau usaha yang berasal dari dalam diri maupun pengaruh dari luar yang mendorong seseorang untuk bertindak dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi berkaitan erat dengan perilaku yang berorientasi pada sasaran, tingkat usaha, serta kepuasan dalam bekerja.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal peserta didik yang menimbulkan kegembiraan dan semangat belajar serta memungkinkan peserta didik mencapai hasil belajar yang unggul. Apabila peserta didik sering menghadapi permasalahan dalam kehidupannya baik yang berupa fisik ataupun mental hal ini dapat menimbulkan kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran (Nirvana, 2024).

2.1.2.1 Faktor-faktor Motivasi

Berikut faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi seorang individu (pji.uma.ac.id, 2025):

1. Faktor Internal

Faktor internal berkaitan dengan kondisi psikologis, emosi, dan karakteristik pribadi individu. Faktor ini meliputi:

- Tujuan Pribadi: Seseorang yang memiliki tujuan yang jelas cenderung lebih termotivasi untuk mencapainya. Tujuan ini memberikan arah dan makna terhadap usaha yang dilakukan.
- Harga Diri: Individu dengan rasa percaya diri yang tinggi cenderung lebih termotivasi karena mereka yakin mampu mencapai tujuan yang diinginkan.



- Minat dan Passion: Minat yang mendalam terhadap suatu hal mendorong individu untuk terus belajar dan berkembang.
- Kebutuhan Dasar: Berdasarkan teori Maslow, pemenuhan kebutuhan dasar seperti kebutuhan fisiologis, rasa aman, kasih sayang, penghargaan, dan aktualisasi diri sangat memengaruhi motivasi seseorang.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari lingkungan di sekitar individu. Faktor ini dapat memengaruhi motivasi secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa di antaranya adalah:

- Lingkungan Sosial: Dukungan dari keluarga, teman, dan kolega dapat memberikan dorongan motivasi yang signifikan. Sebaliknya, kritik atau lingkungan yang toksik dapat menurunkan motivasi.
- Penghargaan dan Pengakuan: Pemberian penghargaan, baik dalam bentuk materi maupun non-materi, dapat meningkatkan semangat dan motivasi.
- Kondisi Kerja atau Belajar: Lingkungan yang nyaman, fasilitas yang memadai, serta hubungan yang harmonis dengan rekan kerja atau teman belajar turut memengaruhi motivasi individu.
- Kepemimpinan: Gaya kepemimpinan yang mendukung, seperti memberikan arahan yang jelas dan mendorong partisipasi, dapat meningkatkan motivasi bawahan atau anggota tim.

3. Faktor Situasional

Selain faktor internal dan eksternal, situasi tertentu juga dapat memengaruhi motivasi seseorang, antara lain:



- Tekanan Waktu: Tenggat waktu dapat menjadi pendorong motivasi, meskipun pada beberapa orang hal ini juga bisa menjadi sumber stres.
- Kesempatan: Adanya peluang untuk berkembang atau mencapai tujuan tertentu dapat memotivasi individu untuk bekerja lebih keras.
- Tantangan: Tantangan yang sesuai dengan kemampuan dapat meningkatkan motivasi, sedangkan tantangan yang terlalu sulit atau terlalu mudah dapat menurunkan motivasi.

4. Faktor Budaya dan Nilai

Budaya tempat seseorang dibesarkan juga memengaruhi tingkat motivasi. Dalam beberapa budaya, nilai-nilai seperti kerja keras, solidaritas, dan pengabdian menjadi pendorong utama motivasi. Selain itu, nilai-nilai individu, seperti integritas dan tanggung jawab, juga memainkan peran penting dalam memengaruhi motivasi.

2.1.2.2 Indikator Motivasi Belajar

Menurut Susanto (2018) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Durasi kegiatan; menunjukkan bahwa berapa lama anak didik senang dalam menyukai pembelajaran .
2. Frekuensi kegiatan; dalam waktu tertentu berapa kali kegiatan dilakukan.
3. Persistensi; terletak pada suatu tujuan.
4. Ketabahan; mampu menghadapi kesulitan.
5. Devosi; suatu pengabdian untuk mencapai tujuan.
6. Tingkat kerinduan; (Niat, rencana, keyakinan, tujuan dan contoh yang baik untuk dicapai melalui latihan selesai.
7. Derajat kemampuan eksekusi atau item atau hasil yang didapat melalui latihan-nya, seberapa banyak, masuk akal atau tidak, enak/tidak.



8. Arah mentalitasnya ke arah tindakan objektif (suka atau benci), positif atau negatif.

Sedangkan menurut Putri (2023) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Adanya aktivitas belajar yang tinggi,
2. adanya hasrat dan keinginan berhasil,
3. ulet saat menghadapi kesulitan,
4. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, lebih
5. senang bekerja mandiri.

2.1.3 Stress Akademik

Menurut Mulya & Indrawati Stres akademik adalah perasaan tertekan yang dialami oleh mahasiswa baik secara fisik ataupun emosional, dikarenakan adanya tuntutan akademik dari dosen ataupun orangtua untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, selesainya tugas tepat pada waktunya, tidak adanya arahan dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah dan suasana kelas yang tidak kondusif (Tasalim & Cahyadi, 2021).

Stres yang dialami mahasiswa yaitu stres akademik. Stres akademik adalah suatu kondisi tekanan yang sedang dialami oleh individu yang didalamnya terdapat berbagai tuntutan akademik dan dimunculkan berbagai reaksi meliputi fisik, emosional, kognitif, dan perilaku (Dwi dkk, 2020). Stres akademik juga didefinisikan sebagai situasi yang tidak menyenangkan yang terjadi karena banyaknya tuntutan yang harus dilakukan siswa untuk memenuhi harapan akademik guru, orang tua, dan harapan akademik itu sendiri (Aihie dkk, 2019).



Berdasarkan beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan stres akademik merupakan tekanan yang dirasakan mahasiswa akibat berbagai tuntutan akademik, baik dari dosen, orang tua, maupun dari diri sendiri. Tekanan ini bisa berdampak secara fisik, emosional, kognitif, dan perilaku. Stres tersebut muncul karena tuntutan untuk meraih prestasi akademik yang baik, menyelesaikan tugas tepat waktu, kurangnya arahan dalam pengerjaan tugas, serta lingkungan belajar yang kurang mendukung.

2.1.3.1 Faktor yang Mempengaruhi Stres Akademik

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi stres akademik terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal ini meliputi pola pikir, kepribadian, dan keyakinan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat dari lingkungan sekitar. Faktor eksternal ini meliputi mata kuliah yang padat, ekonomi, tekanan untuk berprestasi, dorongan status sosial, dan orang tua saling berlomba (Yasufi 2018).

Menurut Tasalim dan Cahyani (2021), faktor-faktor yang mempengaruhi stres akademik yakni:

1. Adaptasi Proses Belajar (Proses Beradaptasi dengan Lingkungan)

Setiap individu memiliki perbedaan dalam kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, ada yang mudah beradaptasi dan ada pula yang sulit untuk beradaptasi. Individu yang mengalami kesulitan untuk beradaptasi akan mengalami gangguan dalam proses belajar, berinteraksi dengan lingkungan dan bahkan bisa mengalami stres.

2. Kurang Motivasi Akademik



Rendahnya motivasi yang diberikan seseorang dapat meningkatkan stres, merasakan adanya tekanan dari dalam dirinya terhadap tuntutan tugas dan kegiatan yang harus segera diselesaikan. Rendahnya motivasi dapat membuat seseorang merasa tidak mampu untuk menyesuaikan diri, dan tidak dapat membagi waktu antara kegiatan akademik dan kegiatan non-akademik. Banyaknya tuntutan yang harus diselesaikan dan kurangnya motivasi yang diberikan oleh orang terdekat maka dapat menyebabkan mahasiswa mengalami stres.

3. Koping Tidak Kuat

Menurut Sumisarsis & Sudaryanto dikutip dari Tasalim dan Cahyani (2021) berpendapat Seseorang yang memiliki mekanisme koping yang baik maka akan dapat menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya, namun jika seseorang memiliki mekanisme koping yang buruk maka akan menyebabkan dirinya tidak mampu menyelesaikan masalah, yang pada akhirnya akan menimbulkan stres

4. Pembelajaran Sistem Blok

Pembelajaran sistem blok merupakan pengelompokan jam belajar efektif dalam satuan waktu dimana pada awal hingga mid semester mahasiswa mendapatkan materi konsep teori dan pada akhir semester mahasiswa melakukan praktikum ataupun sebaliknya. Beban kredit semester mahasiswa pada tiap semester, umumnya akan lebih banyak teori ketimbang kegiatan praktik. Itu artinya mahasiswa akan lebih banyak mendapatkan paparan materi berupa konsep-konsep teori yang akan diberikan oleh dosen pengajar kepada mahasiswanya.



5. Ujian Praktikum

Ujian praktikum dilakukan untuk mengevaluasi dari hasil belajar yang sudah dilaksanakan. Saat ujian praktikum akan dilaksanakan, respon setiap mahasiswa berbeda-beda. Bagi mahasiswa yang tidak mempersiapkan dengan baik dan jauh-jauh hari maka akan mengalami stres pada saat berhadapan dengan dosen penguji saat ujian praktikum.

6. Penyusunan Tugas Akhir

Mahasiswa tingkat akhir di masa ujung semesternya akan berhadapan dengan yang namanya tugas akhir mahasiswa (karya tulis ilmiah, skripsi, tesis ataupun disertasi) sebagai salah satu dari persyaratan untuk mengikuti prosesi kegiatan yudisium ataupun wisuda. Penyusunan tugas akhir pada kenyataannya banyak membuat mahasiswa mengalami stres.

2.1.3.2 Aspek Stres Akademik

Sun & Hou (2011) menjelaskan bahwa terdapat lima aspek *academic stress*:

1. Tekanan Belajar

Tekanan belajar berkaitan dengan tekanan yang dialami individu ketika sedang belajar di sekolah dan di rumah. Tekanan yang dialami oleh individu dapat berasal dari orang tua, teman, ujian di sekolah serta jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2. Beban Tugas

Beban tugas berkaitan dengan tugas yang harus dikerjakan oleh individu di sekolah. Beban yang dialami individu berupa pekerjaan rumah (PR), tugas di sekolah dan ujian/ulangan.



3. Kekhawatiran Terhadap Nilai

Aspek intelektual berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru. Aspek ini juga berkaitan dengan proses kognitif individu. Individu yang sedang mengalami *academic stress* akan sulit untuk berkonsentrasi, mudah lupa dan terdapat penurunan kualitas kerja.

4. Ekspektasi Diri

Ekspektasi diri berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk memiliki harapan atau ekspektasi terhadap dirinya sendiri. Seseorang yang memiliki stres akademik akan memiliki ekspektasi yang rendah terhadap dirinya sendiri seperti merasa selalu gagal dalam nilai akademik dan merasa selalu mengecewakan orang tua apabila nilai akademis tidak sesuai dengan yang diinginkan.

5. Keputusan

Keputusan berkaitan dengan respons emosional seseorang ketika ia merasa tidak mampu mencapai target atau tujuan dalam hidupnya. Individu yang mengalami stres akademik akan merasa bahwa dia tidak mampu memahami pelajaran serta mengerjakan tugas-tugas.

Busari, (2014) mengukur stres akademik dari gejala stres yang meliputi:

A. Aspek fisik (physiologic).

Respon tubuh untuk mempertahankan diri dari situasi yang mengancam (memicu stres) dikenal dengan General Adaptation Syndrome (Semiun, 2006). General Adaptation Syndrome (GAS) membagi respons fisik, yaitu ketegangan otot, leher kaku, dan gangguan dibagian kepala



B. Aspek emosional (emotional).

Ketika seseorang sedang stres, dia sering bereaksi secara emosional. Namun stres seringkali menimbulkan emosi yang tidak menyenangkan daripada yang menyenangkan (Lazarus & Folkman, 1984). Penelitian Sigarlaki (2014) menggambarkan aspek emosional yang dapat dirasakan dengan adanya gejala atau perasaan bosan atau jenuh, perasaan lelah, perasaan gagal, perasaan tidak mampu, sedih dan perasaan tidak menyenangkan dalam situasi yang berbeda.

C. Aspek pikiran (cognition).

Respon kognitif adalah memikirkan stres dan situasi stres yang akan datang. Respon kognitif merupakan respon terhadap sumber stres yang positif pada siswa. Respon kognitif menunjukkan penggunaan keterampilan pemecahan masalah untuk mengurangi stres (Misra & Castillo, 2004).

D. Aspek perilaku (behavior).

Respon perilaku merupakan perilaku yang paling utama terhadap stres. Sebagian besar respons perilaku terhadap stres melibatkan perilaku coping. Perilaku yang diklasifikasikan sebagai pemecahan masalah adalah upaya aktif untuk mengatasi, mengurangi, dan mentolerir tuntutan yang disebabkan oleh stres (Weiten, 2001). Aspek ini ditandai dengan perilaku malas, penundaan, penarikan diri dan pencarian kesenangan, dan keluhan tentang keadaan.



2.1.4 Prestasi Akademik Mahasiswa

Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu yang tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar sehingga dipandang sebagai bukti usaha yang diperoleh mahasiswa. Salah satu cara untuk meningkatkan prestasi seseorang adalah dengan meningkatkan motivasi belajar (Kapitan dkk, 2021)

Kemampuan akademik berbanding lurus dengan prestasi yang didapatkan, semakin baik kemampuan akademik seseorang, maka semakin baik juga prestasi yang didapatkan (Agustina dkk, 2019). Keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan kurikulum ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Riezky & Sitompul, 2017).

Prestasi akademik merupakan penggabungan dari kata prestasi dan akademik. Prestasi akademik merupakan istilah yang sering digunakan untuk menunjukkan pencapaian yang telah diperoleh peserta didik dari hasil belajar. Prestasi akademik umumnya dinyatakan menggunakan angka atau simbol huruf tertentu. Prestasi akademik didapatkan melalui penilaian, baik secara langsung oleh guru maupun secara tidak langsung dengan tes tulis (Mudawama, 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa prestasi akademik adalah pencapaian belajar yang dicapai peserta didik melalui proses penilaian, baik langsung maupun melalui tes, dan biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf. Prestasi ini mencerminkan perubahan



kemampuan yang terjadi karena proses belajar, bukan pertumbuhan alami, dan dapat ditingkatkan melalui motivasi belajar

2.1.4.1 Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa

Menurut Syah (Amelianny, 2019), secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dikelompokkan dalam tiga bagian yakni:

1. Faktor Internal (dalam diri mahasiswa), yaitu keadaan kondisi jasmani dan Rohani siswa). Faktor internal ini meliputi dua aspek yakni:

a) Aspek Fisiologis (bersifat jasmaniah) terdiri dari :

- 1) Faktor kesehatan, proses belajar mahasiswa akan terganggu jika Kesehatan peserta didik terganggu.
- 2) Cacat tubuh, yaitu kurang sempurnanya fungsi tubuh atau badan.

b) Aspek Psikologis (yang bersifat rohaniah) terdiri dari;

- 1) Intelegensi mempunyai pengaruh cukup besar terhadap prestasi belajar.
- 2) Bakat adalah kemampuan untuk belajar akan terealisasi menjadi bakat kecakapan yang nyata sesudah belajar atau terlatih.
- 3) Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai.
- 4) Kematangan adalah suatu tindakan dalam pertumbuhan seseorang di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.
- 5) Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi.

2. Faktor Eksternal (dari luar mahasiswa), yaitu kondisi lingkungan di sekitar mahasiswa. Faktor eksternal terdiri dari:



- a) Faktor Keluarga, yakni cara orang tua mendidik anak, reaksi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan sosial ekonominya.
 - b) Faktor sekolah, yakni mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi dengan dosen, disiplin sekolah atau kampus, keadaan gedung dan sebagainya.
 - c) Faktor Masyarakat, merupakan salah satu faktor eksternal yang juga mempengaruhi prestasi akademik.
3. Faktor Pendekatan Belajar, ialah tipe upaya belajar siswa yang meliputi strategi serta tata cara yang digunakan siswa buat melaksanakan aktivitas menekuni materi- materi pelajaran. Pendekatan belajar bisa dimengerti selaku seluruh metode ataupun strategi serta tata cara yang digunakan siswa buat melaksanakan aktivitas yang menekuni materi- materi pelajaran.

2.1.4.2 Bentuk Prestasi Akademik Mahasiswa

Prestasi akademik dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator.

Indikator prestasi akademik, di antaranya yaitu (Azwar, 2013):

1. Nilai rapor, merupakan dokumen yang berisi nilai prestasi belajar murid di sekolah. Prestasi akademik peserta didik dapat dilihat menggunakan nilai rapor sebab nilai rapor didapatkan dari hasil penilaian terhadap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.
2. Indeks prestasi akademik, merupakan hasil belajar yang dinyatakan ke dalam bentuk angka atau huruf. Indeks prestasi juga merupakan hasil belajar yang didapatkan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat digunakan sebagai tolak ukur prestasi akademik peserta didik. Indeks prestasi akademik sering dijumpai penyebutannya pada lembaga perguruan tinggi.



3. Angka kelulusan, adalah hasil yang diperoleh selama menempuh pendidikan pada institusi tertentu. Angka ini dapat digunakan untuk melihat prestasi akademik dari seluruh peserta didik.
4. Predikat kelulusan, merupakan status yang didapatkan oleh peserta didik setelah menyelesaikan pendidikan yang ditentukan oleh besarnya indeks prestasi yang dimiliki. Umumnya, predikat kelulusan dijumpai pada institusi pendidikan yang lebih tinggi seperti pendidikan sarjana, magister, dsb.
5. Waktu tempuh pendidikan, adalah Waktu tempuh peserta didik dalam menyelesaikan studinya dapat digunakan sebagai tolak ukur prestasi. Peserta didik yang mampu menyelesaikan waktu tempuh pendidikan lebih awal menandakan prestasinya baik

2.2 Tinjauan Empirik (Penelitian Terdahulu)

Tinjauan Empirik merupakan terdahulu yang digunakan sebagai referensi maupun acuan pada penelitian berikutnya. Fokus variabel yang dianalisis adalah motivasi, stres akademik dan prestasi akademik mahasiswa.

Dalam penelitian ini, Ada 6 penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi pada penelitian ini yakni oleh Umar, dkk (2021), Jumiaty, dkk (2021), Saksana (2024), Apriyanti & Prasetya, (2023), Yanti (2023), Zachira, (2023). Deskripsi lengkap tentang hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Saksana (2024).	Analisis Pengaruh Motivasi	Variabel Independen:	Metode Library research	1) Motivasi belajar berpengaruh signifikan



No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Belajar, Kemampuan Kognitif dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa	Motivasi Belajar, Kemampuan kognitif, Manajemen waktu. Variabel dependen: Prestasi akademik.		terhadap prestasi belajar mahasiswa; 2)Kemampuan kognitif berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa; 3) Manajemen waktu memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.
2	Umar dkk, (2023).	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa	Variabel Independen: Motivasi belajar Variabel Dependen: Prestasi Akademik	Metode Library research	Motivasi belajar dapat mendorong siswa untuk melakukan proses belajar dengan baik. Motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.
3	Yanti (2023).	Pengaruh stres akademik dan keterlibatan akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa pasca pandemi Covid-19 dengan motivasi belajar sebagai mediasi.	Variabel independen Stres akademik, keterlibatan akademik Variabel Dependen: Prestasi akademik.	Metode Regresi linier berganda dan Path analysis	Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik. Stres Akademik berpengaruh tidak signifikan terhadap Prestasi Akademik. Keterlibatan Akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik.



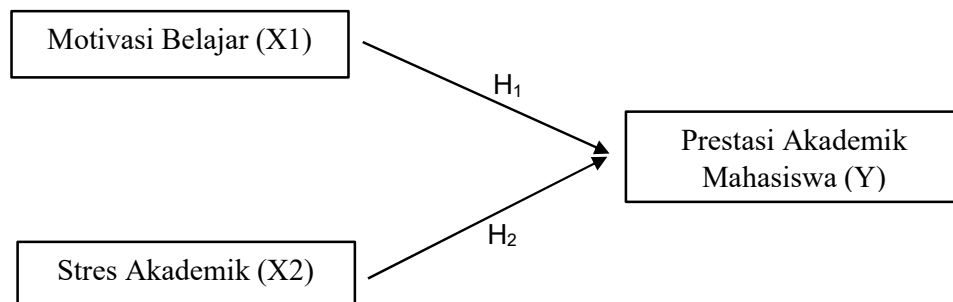
No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
4	Jumiati dkk, (2021).	Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa.	Variabel Independen: Motivasi belajar, dan fasilitas pembelajaran. Variabel dependen: Prestasi akademik.	Metode Regresi linear berganda. Sampel: 280 Respon- den	Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar memiliki nilai sig. $0,001 < 0,05$, maka terdapat pengaruh secara parsial motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa, dan pada fasilitas pembelajaran memiliki nilai sig $0,948 > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh secara parsial fasilitas pembelajaran terhadap prestasi akademik siswa
5.	Zachira dkk, (2020).	Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Stres Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI.	Variabel independent: Prokrastinasi Akademik, . Stres Akademik Variabel dependen Prestasi belajar	Metode Deskriptif dan Inferensial Sample : 314 Res- ponden	Prokrastinasi akademik dan stres akademik berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI Angkatan 2021 dan 2022.
6	Putri, dkk (2018)	Pengaruh Stres Akademik Terhadap	Variabel independent:	Metode Regresi	Terdapat pengaruh stres akademik terhadap academic help



No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Academic Help Seeking Pada Mahasiswa Psikologi Unlam Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Rendah.	Stress Akademik Variabel dependen: Academic Help Seeking, Tingkat IPK	linear berganda. Sampel: 114 Respon- den	seeking dapat diterima. terdapat pengaruh negatif stres akademik terhadap academic help seeking pada mahasiswa psikologi UNLAM dengan indeks prestasi rendah

2.3 Kerangka Penelitian

IPK menjadi salah satu representasi dari prestasi akademik mahasiswa terkait kompetensi dan pengetahuan yang dimilikinya dalam proses belajar di bangku perkuliahan, prestasi akademik ini tentu saja dipengaruhi berbagai faktor baik dari internal mahasiswa maupun faktor eksternal yang dapat memperkuat atau memperlemah kapasitas dan prestasi akademik mahasiswa, dalam penelitian ini akan di fokuskan untuk memahami bagaimana prestasi akademik mahasiswa ditinjau dari faktor yang mempengaruhinya yakni motivasi belajar dan stres akademik. Berdasarkan uraian diatas, maka menghasilkan kerangka penelitian:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis

Berdasarkan uraian pada kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Angkatan 2020-2024.
2. Stres akademik berpengaruh negatif terhadap Prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Angkatan 2020-2024.